

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Afrizal. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Afrizal, A., & SIGAI, J. S. (2005). Resolusi Konflik Tanah Ulayat: Suara Rakyat Dari Sumatera Barat. *Jurnal Sosiologi SIGAI*, 6(9).
- Afrizal, Syahputra, Fendi. A., Pikaso, Faruq. El, & Rahmaini, Indah. S. (2023). *Institusi Pertanahan Minangkabau dan Perhutanan Sosial Jalan Penyelesaian Konflik Tanah*. Andalas University Press.
- Antonius. (2002). *Empowerment, stress dan konflik*. Ghalian Indonesia.
- Asrida, W., Amin, R. M., & Marta, A. (2018). Bentuk-Bentuk Kekuasaan dalam Pemanfaatan Tanah Ulayat di Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Nakhoda*, 17(29), 39–49. <https://doi.org/10.35967/jipn.v17i29.7057>
- Bakker, L. (2008). Politics or tradition: debating hak ulayat in Pasir. In M. O. G A. Persoon (Ed.), *Heart of Borneo conference, Leiden, Netherlands, 2005*. CABI Digital Library.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Beckmann, F. V. Benda. (2000). *Properti dan Kesenambungan Sosial*. Diterjemahkan oleh Indira Simbolon. Grasindo.
- Bedner, A., & Arizona, Y. (2019). Adat in Indonesian Land Law: A Promise for the Future or a Dead End? *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 20(5), 416–434. <https://doi.org/10.1080/14442213.2019.1670246>
- Benda-Beckmann, F. von., Benda-Beckmann, K. von., & Wiber, Melanie. (2006). *Changing Properties Of Property*. Berghahn Books.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality*. Penguin Group.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari. LP3ES.
- Black, J. A. C. D. J. (2001). *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. PT Refika Aditama.

- Bungin, & Burhan. M. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Grup.
- Cahyaningrum, D. (2022). Hak Pengelolaan Tanah Ulayat Masyarakat Hukum Adat untuk Kepentingan Investasi (Management Rights of Customary Law Communities Ulayat Land for investment purposes). *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 13(1), 41–59.
- Chandra, R. (1992). *Konflik dalam kehidupan sehari-hari*. Kanisius.
- Citrawan, F. A. (2020). Konsep Kepemilikan Tanah Ulayat Masyarakat Adat Minangkabau. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(3), 586–602.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dedi Setiawan. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Donal. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Fitriani, A. (2003). *Eksistensi tanah hak ulayat masyarakat hukum adat Kajang dan pengelolaannya di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan* [(Doctoral dissertation)]. Universitas Gadjah Mada.
- Hanifuddin, I. (2018). Posisi Perempuan Minangkabau Dalam Sistem Ulayat Menurut Adat Matrilineal Dan Syarak. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 10(2).
- Hidayah, N., & Yunaldi, W. (2024). Perbedaan Pendapat Penerbitan Sertifikat Hak Pengelolaan Tanah Ulayat Masyarakat Hukum Adat Di Nagari Sungai Kamuyang. *PALAR (Pakuan Law Review)*, 10(12), 80–92.
- Hidayat, A., & Setyanto, Y. (2019). Fenomena catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 485–492.
- H.J. Dt. Tum Bagindo. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Ihsan, A., & Salim, M. N. (2022). Ulayat Land and Agrarian Reform Policy in West Sumatra. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 1(2), 155–171.
- Irmaizar Dt.Rajo Mangkuto. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Isral. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Jamadi. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- M. Dt Bagindo Said. (2024). *Wawancara Pribadi*.

- Maftuh, B. (2005). *Implementasi model pembelajaran resolusi konflik melalui pendidikan kewarganegaraan sekolah menengah atas*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marlina. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Miall, H. (2002). *Resolusi damai konflik kontemporer*. PT Raja Grafindo.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Musfita, C. D., Rahmat, I., & Asril, A. (2023). Permasalahan Pengadaan Hak Atas Tanah untuk Jalan Tol Padang-Sicincin di Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. *Asian Journal of Science, Technology, Engineering, and Art*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.58578/ajstea.v1i1.1686>
- Nurdin, M. (2018). Akar Konflik Pertanahan di Indonesia. *Jurnal Hukum Positum*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.35706/positum.v3i2.2897>
- Poloma, M. M. (1987). *Sosiologi Kontemporer*. CV Rajawali.
- Pramanthana, S., Pujiwati, Y., & Nugroho, B. D. (2023). Problematika Penetapan Hak Ulayat Menjadi Hak Pengelolaan Dalam Pp Nomor 18 Tahun 2021. *EKSEKUSI*, 5(2), 270. <https://doi.org/10.24014/je.v5i2.25875>
- Pruitt, D. G., & Jeffrey Z. Rubin. (2009). *Teori Konflik Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Pulungan, M. S. (2023). Menelaah Masa Lalu, Menata Masa Depan: Sejarah Hukum Tanah Ulayat dan Model Penanganan Konflik Sosialnya. *Undang: Jurnal Hukum*, 6(1), 235–267.
- Radiatul, A. (2024). *Perampasan Tanah dan Perlawanan Petani di Nagari Aia Gadang, Nagari Kapa dan Nagari Kinali Pasaman Barat Tahun 1980-2022*. Doctoral dissertation, Universitas Andalas.
- Rais, A. (2020). Konflik Tanah Ulayat Antara Anak Nagari Taram Dengan Suku Melayu Nagari Pilubang Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Demokrasi Dan Politik Lokal*, 2(1), 31–41.
- Randi. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Randy Zethdan Pellokila, J. (2021). Analisis Penyelesaian Konflik Hak Ulayat pada Masyarakat Hukum Adat Di Kabupaten Jayapura Papua. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(08), 1111–1123. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i8.330>
- Ritzer, G. (2005). *Teori sosial post modern*. Kreasi Wacana.

- Robert Hendrik, & Endah Ratna Sonya. (2024). Analisis Konflik dan Masalah Sosial di Papua. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 4(1), 32–46. <https://doi.org/10.33830/humaya.v4i1.5309>
- Ruddy, M. R., & Jamilah, L. (2022). Temenggung Adat dalam Menyelesaikan Sengketa Tanah Adat Suku Dayak dengan Perusahaan Kelapa Sawit Dihubungkan dengan Undang-undang No 5 Tahun 1960 UUPA. *In Bandung Conference Series: Law Studies*, 407–413.
- S. Dt Rajo Nan Panjang. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Salim, A., & Zulkifli. (2004). *Minang-kabau dalam Catatan Sejarah yang Tercecer*. Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Sari. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Sastri Andiko Dt. Putiah. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Sholahudin, U. (2017). Pendekatan sosiologi hukum dalam memahami konflik agraria. *DIMENSI-Journal of Sociology*, 10(2).
- Simarmata, M. (2018). Hukum Nasional Yang Responsif Terhadap Pengakuan Dan Penggunaan Tanah Ulayat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 7(2), 283. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v7i2.251>
- Siu. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan G*. CV Alfabeta.
- Suprayogo, Tabroni. (2001). *Metode Penelitian Sosial Agama*. Remaja Rosada Karya.
- Warman, K., & Andora, H. (2015). Pola Hubungan Hukum Dalam Pemanfaatan Tanah Ulayat Di Sumatera Barat. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 26(3), 366. <https://doi.org/10.22146/jmh.16031>
- Zulhendri Dt. Sinaro. (2024). *Wawancara Pribadi*.